

## **Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dalam Menunjang Pengendalian Internal Pemberian Kredit pada Bank Negara Indonesia**

**Stefhany Angela Davit, Devi Astriani, Ihsan Nasihin**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

ak20.stefhanydavit@mhs.ubpkarawang.ac.id, \_deviastriani@ubpkarawang.ac.id,  
\_ihsan.nasihin@ubpkarawang.ac.id

### **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to assess and understand how information systems are used to support internal control during the Bank Negara Indonesia (BNI) credit granting process. Accounting information systems (AIS) play an important role in ensuring the accuracy and reliability of financial data, thereby reducing the potential for errors and fraud. The research method uses qualitative methods. Data collection was carried out through intensive interviews with management and related employees as well as examining internal documents. The analysis techniques used were data collection, data presentation, data reduction and drawing conclusions. The results show that the implementation of SIA at BNI has significantly increased the efficiency of internal control and the lending process while minimizing related risks. This improvement, despite several cases of non-performing loans (NPL), is in line with Mulyadi's internal control principles, which focus on a clear organizational structure, effective authority systems, and good operational practices.*

**Keywords: Accounting Information Systems, Internal Control.**

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dan memahami bagaimana sistem informasi digunakan untuk mendukung pengendalian internal selama proses pemberian kredit Bank Negara Indonesia (BNI). Sistem informasi akuntansi (SIA) berperan penting dalam memastikan keakuratan dan keandalan data keuangan, sehingga mengurangi potensi kesalahan dan penipuan. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara intensif dengan manajemen dan karyawan terkait serta pemeriksaan dokumen internal. Teknik analisis yang digunakan adalah pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan SIA di BNI telah meningkatkan efisiensi pengendalian internal dan proses pemberian pinjaman secara signifikan sekaligus meminimalkan risiko terkait. Peningkatan ini, meskipun terdapat beberapa kasus kredit bermasalah (NPL), sejalan dengan prinsip pengendalian internal Mulyadi, yang berfokus pada struktur organisasi yang jelas, sistem otoritas yang efektif, dan praktik operasional yang baik.

**Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Pemberian Kredit.**

## **PENDAHULUAN**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) jaringan sub-sistem saling berinteraksi untuk memproses data transaksi keuangan dan memberikan informasi yang diperlukan dan data informasi keuangan yang dibutuhkan sebagai informasi untuk manajemen dalam pengambilan keputusan (Purwono & Fachrudin, 2019). Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang efisien diharapkan dapat memastikan proses pemberian kredit dilakukan sesuai prosedur serta mampu mencegah atau mengurangi risiko. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang efektif, efektivitas pengawasan internal dapat dicapai. Di dalam dunia industri dan keuangan pasti tidak jauh dengan kontribusi usaha perbankan. Perbankan merupakan sektor esensial yang krusial dalam perekonomian nasional. Ini disebabkan oleh perbankan adalah Perusahaan yang beroperasi dalam sektor keuangan.

Kemudahan dan kelancaran transaksi keuangan di suatu negara di pengaruhi oleh pertumbuhan dan perkembangan bank-bank di negara tersebut. Bank ialah sebuah Lembaga yang mempunyai inti dari fungsi utama. Sebagai institusi uangan bank memiliki peran penting dalam sistem ekonomi untuk memfasilitasi aliran dana untuk pihak yang mempunyai banyak dana (penabung) dan seorang membutuhkan modal (Yulisari, 2021)

Tujuan analisis kredit adalah untuk mengevaluasi kualitas permohonan Pengusaha kecil dan menengah seringkali mengajukan pinjaman dari bank untuk mendukung operasi bisnis mereka. Akibatnya, permintaan pinjaman dari publik meningkat. Namun, semakin besar jumlah kredit yang diberikan oleh bank, semakin besar pula risiko kredit yang dapat timbul di masa depan. Penelitian ini menyoroti pentingnya penilaian kualitas kredit yang sering kali menggunakan tingkat Non-Performing Loan (NPL) sebagai acuan. Artinya, terdapat kredit yang mengalami kendala pembayaran atau yang tidak lancar. Kondisi ini biasa disebut sebagai kredit bermasalah di institusi Perbankan Negara Indonesia terjadi karena penerapan komponen pengendalian internal pada lingkungan pengendalian belum optimal, disebabkan oleh belum adanya karyawan khusus di bagian tersebut.

Pengendalian internal adalah rangkaian kegiatan yang berhubungan satu sama lain dengan tujuan melindungi aset, mengurangi kesalahan, dan memastikan operasional dilakukan sesuai prosedur yang telah ditetapkan (Sinambela & Arifin, 2021). Salah satu cara untuk melaksanakan pengendalian internal adalah melalui penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang efektif. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman tambahan kepada perusahaan mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian internal yang efektif dalam proses pemberian kredit.

**TABEL 1. Tingkat Kolektibilitas**

Periode	Persentase Jumlah yang Nunggak	Tingkat Kolektibilitas Kredit	Keterangan	Massa Jatuh Tempo Pembayaran
31 Des 2021	3,88%	KOL 2	Dalam Perhatian Khusus	31-90 Hari
	0,97%	KOL 3	Kurang Lancar	91-120 Hari
	-	KOL 4	Diragukan	121-180 Hari
	5,00%	KOL 5	Macet	>180 Hari
31 Des 2022	3,79%	KOL 2	Dalam Perhatian Khusus	31-90 Hari
	-	KOL 3	Kurang Lancar	91-120 Hari
	-	KOL 4	Diragukan	121-180 Hari
	4,83%	KOL 5	Macet	>180 Hari
31 Des 2023	3,45%	KOL 2	Dalam Perhatian Khusus	31-90 Hari
	-	KOL 3	Kurang Lancar	91-120 Hari
	-	KOL 4	Diragukan	121-180 Hari
	4,51%	KOL 5	Macet	>180 Hari

Sumber: Data Primer Bank BNI, 2024

Persentase pada tabel di atas merupakan persentase dari jumlah orang yang nunggak. Pada KOL 2 di tahun 2021, 2022 dan 2023 nasabah yang nunggak terdapat 3,88%, 3,79% dan 3,45%, sedangkan di KOL 3 hanya terdapat di tahun 2021 sebesar 0,97% dan KOL 4 tidak ada, namun di KOL 5 terdapat 5,00% di tahun 2021, di tahun 2022 sebesar 4,83% serta di tahun 2023 sebesar 4,51% nasabah yang menunggak.

Berikut adalah penjelasan mengenai Kolektibilitas Aset Bank Umum sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/POJK.03/2019:

1. **Kolektibilitas 2 (Dalam Perhatian Khusus)** : Debitur yang terlambat membayar pokok atau bunga selama (1-90hari) tergolong kolektibilitas 2
2. **Kolektibilitas 3 (Kurang Lancar)** : Debitur yang terlambat membayar pokok atau bunga selama (91-120hari) tergolong kolektibilitas 3.
3. **Kolektibilitas 4 (Diragukan)** : Debitur yang terlambat membayar pokok atau bunga selama (121-180hari) tergolong kolektibilitas 4.
4. **Kolektibilitas 5 (Macet)** : Debitur diklasifikasikan dalam Kolektibilitas 5 jika mereka telah menunggak pembayaran pokok atau bunga lebih dari 180 hari/tidak membayarkan tunggaknya sama sekali.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi (SIA) dapat digambarkan sebagai jaringan subsistem yang saling berhubungan secara fisik dan non-fisik. Tujuan utamanya adalah mengelola data transaksi keuangan dan mentransformasikannya menjadi informasi keuangan yang relevan dan berguna untuk pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Dari perspektif yang berbeda ini, sistem informasi akuntansi dapat digambarkan sebagai serangkaian aktivitas mulai dari pengumpulan data, pemrosesan, dan analisis hingga penyajian informasi keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan. Selain itu, tugas pokok sistem informasi akuntansi juga mencakup pengendalian internal di bidang keuangan untuk mengurangi risiko operasional. Metrik yang menjadi bagian dari sistem informasi akuntansi meliputi perangkat keras, perangkat lunak, sumber daya manusia, prosedur, basis data, sistem manajemen basis data, dan jaringan komputer (Azhar Susanto, 2019)

Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan bank BNI dalam memproses pemberian kredit kepada nasabah menggunakan *Smartca & eLO (Electronic Loan)*, dengan adanya sistem ini dapat mempermudah pencairan kredit dan membantu pihak bank dalam penentuan keputusan apakah permohonan kredit tersebut diterima atau tidak. Sistem ini sudah berjalan dengan maksimal dan tidak ada terjadinya error program, sehingga tidak ada kesalahan dalam transaksi. Dengan software ini tentunya mempermudah dalam pengendalian internal, seperti terdapat *underlying/persyaratan* yang lengkap ketika mengajukan pinjaman karena sudah terupload di software. Selain itu, dengan adanya *Smartca & eLO* pengendalian internal jadi lebih tahu pemberian kredit kepada nasabah sudah sesuai belum dengan peraturan yang berlaku. Dengan adanya pendekatan sistem yang diterapkan oleh kantor pusat, koordinasi antar unit kerja dapat dilakukan secara efektif. Pimpinan dapat mengarahkan karyawan untuk bekerja secara terpadu, memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi untuk mempermudah pengendalian internal (Shanty Purwanty, 2019).

### **Pengendalian Internal**

Pengendalian internal mencakup seluruh kegiatan operasional perusahaan dan merupakan elemen penting dari kegiatan manajerial, seperti yang disebutkan oleh Steinbart dan Romney (2019:226). Fungsi pengendalian internal adalah memberikan jaminan yang memadai dan menyeluruh, meskipun mencapainya seringkali sulit dan mahal. Pengendalian internal adalah suatu proses yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuan-tujuan strategisnya dengan efektif dan efisien. Proses ini melibatkan berbagai komponen yang bekerja bersama untuk melindungi aset, menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, serta

memastikan kepatuhan terhadap kebijakan yang ada. Dengan demikian, pengendalian internal dapat diartikan sebagai serangkaian unsur yang bertujuan menjaga aset, menguji kualitas sistem, dan mengurangi risiko dalam aktivitas operasional, sehingga mencapai tujuan manajemen (Restu dan Rudy, 2019)

Terdapat empat indikator pengendalian internal yang penting untuk diperhatikan. Pertama, struktur organisasi yang jelas dan terdefinisi dengan baik. Kedua, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang efektif untuk memastikan semua transaksi dicatat dengan benar dan sesuai dengan otoritas yang berlaku. Ketiga, penerapan praktik yang sehat dalam operasional bisnis sehari-hari. Keempat, penempatan karyawan yang sesuai dengan tanggung jawabnya, sehingga setiap individu memahami peran dan tanggung jawabnya dalam menjaga integritas dan efisiensi operasional (Mulyadi, 2014)

Pengendalian internal dalam pengelolaan pemberian kredit kepada nasabah dilaksanakan melalui koordinasi antar unit kerja yang terkait, terutama bagian unit mikro dan kinerja dengan bagian keuangan dan akuntansi. Pengendalian internal dapat terus memantau alur pemberian kredit melalui sistem informasi akuntansi yang dipakai di Bank BNI yaitu *Smartca & eLO*. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi ini dapat mempermudah pengendalian internal, karena bisa dapat mengecek setiap *underlying*/syarat pemberian kredit sudah sesuai atau belum (Shanty Purwanti, 2019)

## **Pemberian Kredit**

Kredit adalah alokasi dana atau tagihan setara yang melibatkan kesepakatan peminjaman antara bank dan individu lain, di mana individu yang meminjam memiliki kewajiban mengembalikan pinjaman tersebut dalam batas jangka waktu yang telah ditentukan bersama dengan tingkat bunga yang telah ditetapkan (Selvia & Salfadri, 2020)

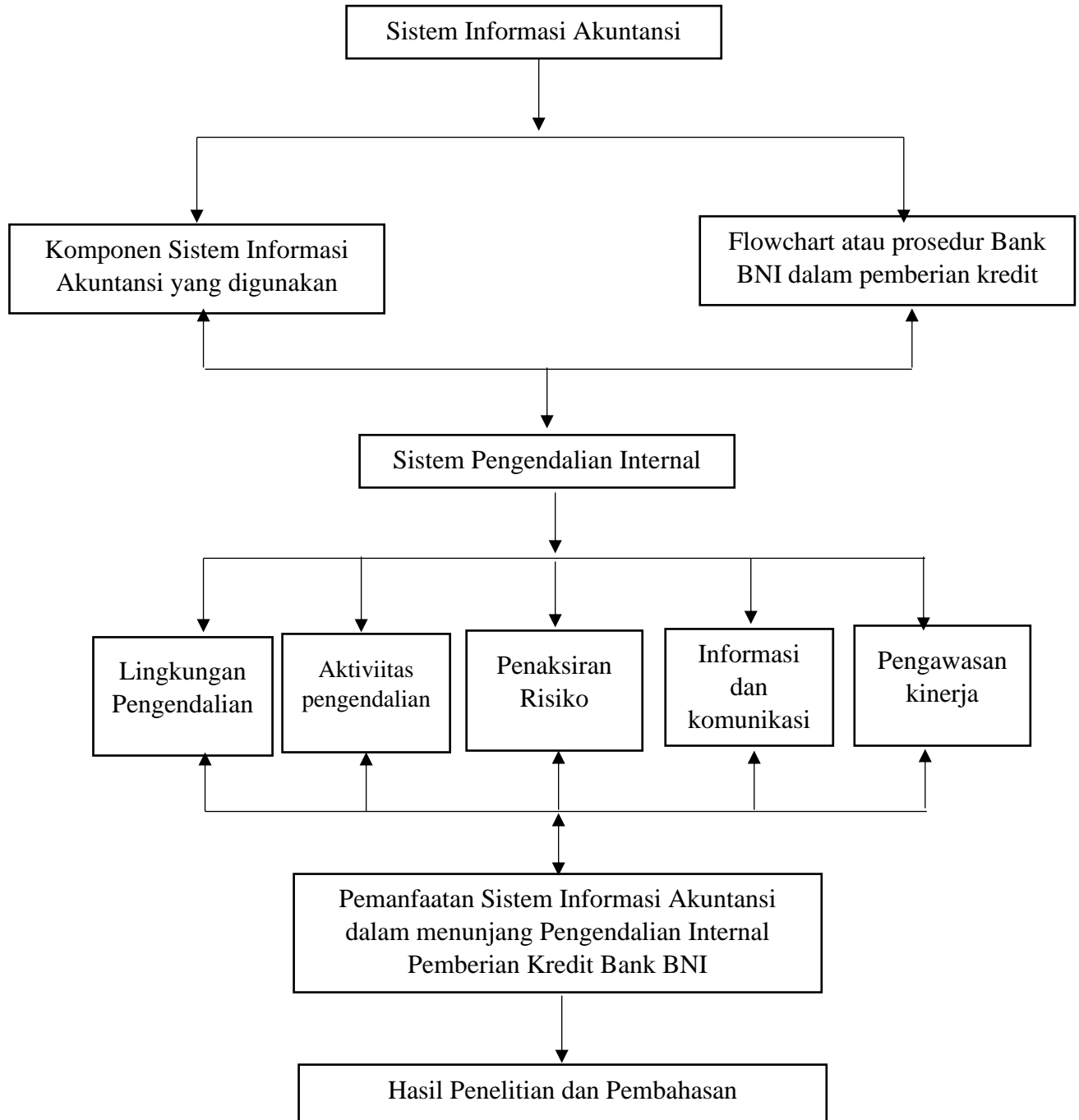
Unsur-unsur kredit, seperti kepercayaan, kesepakatan antara kreditur dan debitur, serta jangka waktu, menegaskan bahwa proses pemberian kredit memerlukan analisis dan pertimbangan yang cermat. Komite pemutus kredit berperan penting dalam melakukan analisis dan pertimbangan ini untuk mengurangi risiko kerugian. Oleh karena itu, Sistem Informasi Akuntansi pemberian Kredit menjadi sangat penting menyediakan informasi yang diperlukan untuk analisis dan pertimbangan sebelum keputusan pemberian kredit diambil.

SIA Pemberian Kredit, seperti yang dijelaskan oleh Piay et al. (2018) adalah sistem yang terdiri dari berbagai elemen terkait yang digunakan untuk mengolah data terkait kegiatan pemberian kredit, prosedur, dokumen, pencatatan, dan bagian yang bertujuan menghasilkan laporan yang diperlukan manajemen dan pemangku kepentingan. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit tidak

hanya memudahkan proses bagi lembaga pemberi kredit, tetapi juga meningkatkan pengendalian internal terkait pemberian kredit.

Dalam pemberian kredit tentunya banyak risiko. Menurut Ismail (2013:93) dalam Ikhsani Hefsi Modika et.,al (2021) Kredit adalah suatu bentuk pinjaman dana yang diberikan oleh pihak pemilik dana (biasanya bank atau lembaga keuangan lainnya) kepada pihak yang membutuhkan dana (peminjam atau debitur). Penyaluran kredit didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada penerima kredit, bahwa peminjam akan mampu untuk mengembalikan dana yang dipinjam beserta bunga dan biaya lainnya sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Penyaluran dana tersebut didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Dalam pemberian kredit tentunya harus adanya pengendalian dari internal, seperti penaksiran risiko apakah nasabah tersebut mampu dalam membayar tagihan nantinya. Sebelum diberikan kredit kepada nasabah tentunya adanya pengukuran atau perhitungan kemampuan membayar nasabah apakah sesuai dengan ketentuan atau tidak, serta usaha yang dimiliki oleh nasabah sesuai atau tidaknya dengan penghasilan yang didapatkan untuk membayar tagihan. Dengan adanya pengendalian internal ini, tentunya Bank BNI KCU Karawang sudah melakukan menghindari risiko kredit macet, karena adanya analisis terlebih dahulu sebelum memutuskan pemberian kredit kepada nasabah.

**KERANGKA PEMIKIRAN**



## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif yang difokuskan pada satu objek. tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi tentang pendekatan kualitatif, peneliti memfokuskan pada kata-kata yang terucap atau tertulis oleh individu serta perilaku yang diamati dan dianalisis. Pendekatan kualitatif Memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti dengan mengeksplorasi lingkungan yang relevan, persepsi, dan makna yang terkandung dalam data yang dikumpulkan. Dengan menganalisis kata-kata dan perilaku dalam konteks yang relevan, peneliti dapat menggali insight dan pemahaman yang kaya tentang subjek yang diteliti. peneliti dapat memperlihatkan hasil penelitian ke dalam uraian – uraian yang menunjukkan bagaimana

### Subjek Penelitian

Penelitian ini terdiri dari subjek atau informan yakni pegawai KCU BNI Karawang Hal utama dilakukan peneliti adalah memperoleh data melalui wawancara dan observasi.

### Sumber Data

Sumber data penelitian terbagi atas dua bagian yaitu :

1. Data Primer : Wawancara, Observasi
2. Data Sekunder : Dokumentasi, Studi Pustaka

**TABEL 2. DAFTAR INFORMASI SUMBER DATA**

No	Informan	Jabatan/Tugas	Informasi Yang Diharapkan	Jumlah (orang)
1	Eva	<i>Business Team Leader</i>	Pengendalian Internal dalam pemberian kredit di bank BNI.	1
2	Rila	<i>Productive Relationship Manager</i>	Sistem SIA yang digunakan dalam proses kredit di Bank BNI	2

Sumber: Pengolahan Data, 2024

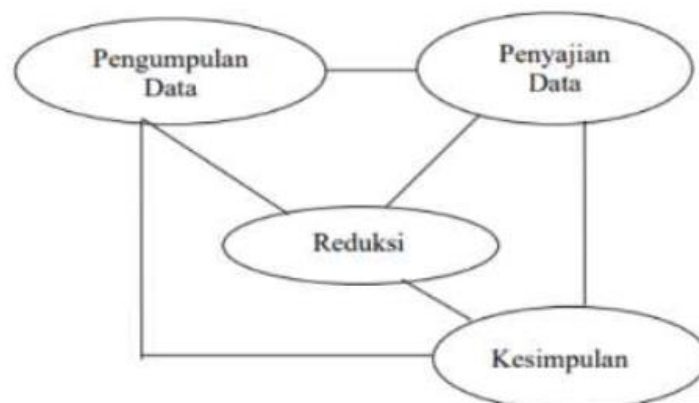
## Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data digunakan meliputi beberapa metode, yaitu:

1. Wawancara:
  - a. Peneliti melakukan wawancara dengan Eva sebagai *Business Team Leader* di KCU BNI Karawang dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terperinci terkait Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan
  - b. Peneliti melakukan wawancara juga dengan Rila sebagai *Productive Relationship Manager* di KCU BNI Karawang dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terperinci terkait Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan, serta pengendalian internal dalam pemberian kredit kepada nasabah.
2. Observasi: Penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ke KCU BNI Karawang untuk mengeksplorasi situasi, kondisi, dan permasalahan terkait sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dalam proses pemberian kredit merupakan langkah yang penting.
3. Dokumentasi: Metode ini melibatkan pengumpulan information dari berbagai dokumen dan berkas dari KCU BNI Karawang, seperti proses pemberian kredit, sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam pemberian kredit, persetujuan aplikasi kredit, serta pengendalian inside dalam memonitoring pemberian kredit sesuai dengan ketentuan.

## Teknik Analisis Data

Dari pendekatan analisis penelitian mengadopsi Model Miles & Huberman tahun 2017. Model ini mengidentifikasi empat tahapan dalam teknik atau prosedur penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data, analisis data, presentasi data, dan penarikan kesimpulan. Model menjadi dasar mengelola dan menganalisis data kualitatif dengan cara yang sistematis dan terstruktur.



Gambar 1.2 Prosedur penelitian Milles dan Huberman

Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang selanjutnya disajikan secara langsung dalam bentuk deskriptif dalam bentuk transkrip tertulis dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Reduksi data kemudian diterapkan untuk mengidentifikasi data terkait yang sejalan dengan tujuan penelitian dan memungkinkan untuk membuat kesimpulan. Untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran yang krusial dalam mendukung pengendalian internal pada proses memberi kredit, dapat dicapai setelah melakukan teknik penyajian data untuk mendapatkan temuan penelitian, maka data-data yang telah terkumpul dihubungkan dengan membandingkannya satu sama lain. Triangulasi ialah cara untuk mengumpulkan data-data yang benar-benar absah sehingga dapat digunakan untuk menyakinkan peneliti dalam validasi data pada penelitiannya. Penelitian ini menggunakan triangulasi data, dimana peneliti menggabungkan data maupun sumber yang telah ada dengan informan yang berbeda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Data**

Dalam penelitian ini untuk analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, penyajian data, reduksi dan kesimpulan.

#### **1. Pengumpulan Data**

Pada tahap pengumpulan data dilakukan wawancara dan dokumentasi langsung dengan ibu Eva sebagai *Business Team Leader* dan Rila sebagai *Productive Relationship Manager* di KCU BNI Karawang. Data yang didapatkan berupa Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan KCU Bank BNI Karawang menggunakan *Smartca* dan eLO (*electronic loan*), tahapan-tahapan dalam proses pemberian kredit kepada nasabah, serta pengendalian internal dalam memonitoring pemberian kredit kepada nasabah. bu Rila.

#### **2. Reduksi Data**

Pada penelitian ini pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam menunjang pengendalian internal pemberian kredit bank BNI KCU Karawang, dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan pada sistem informasi akuntansi yang digunakan, komponennya apa saja yang dapat menunjang pengendalian internal dalam pemberian kredit kepada nasabah.

**Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Rila terkait Sistem Informasi Akuntansi.**

**Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada Bank BNI KCU Karawang dalam pemberian kredit?**

*“Sistem informasi akuntansi yang digunakan Bank BNI KCU Karawang dalam melaksanakan pemberian kreditnya telah menggunakan sistem berbasis web yang bernama Smartca & eLO (Electronic Loan). Smartca dan eLO ini dapat mempermudah pencairan kredit dan membantu pihak bank dalam penentuan keputusan apakah permohonan kredit tersebut diterima atau tidak. Sistem ini sudah berjalan dengan maksimal dan namun ketika terdapat gangguan pada server, serta adanya update software, maka ada terjadinya error yang dapat menghambat dalam transaksi.”*

### **Apa saja Komponen Sistem Informasi Akuntansi Bank BNI KCU Karawang?**

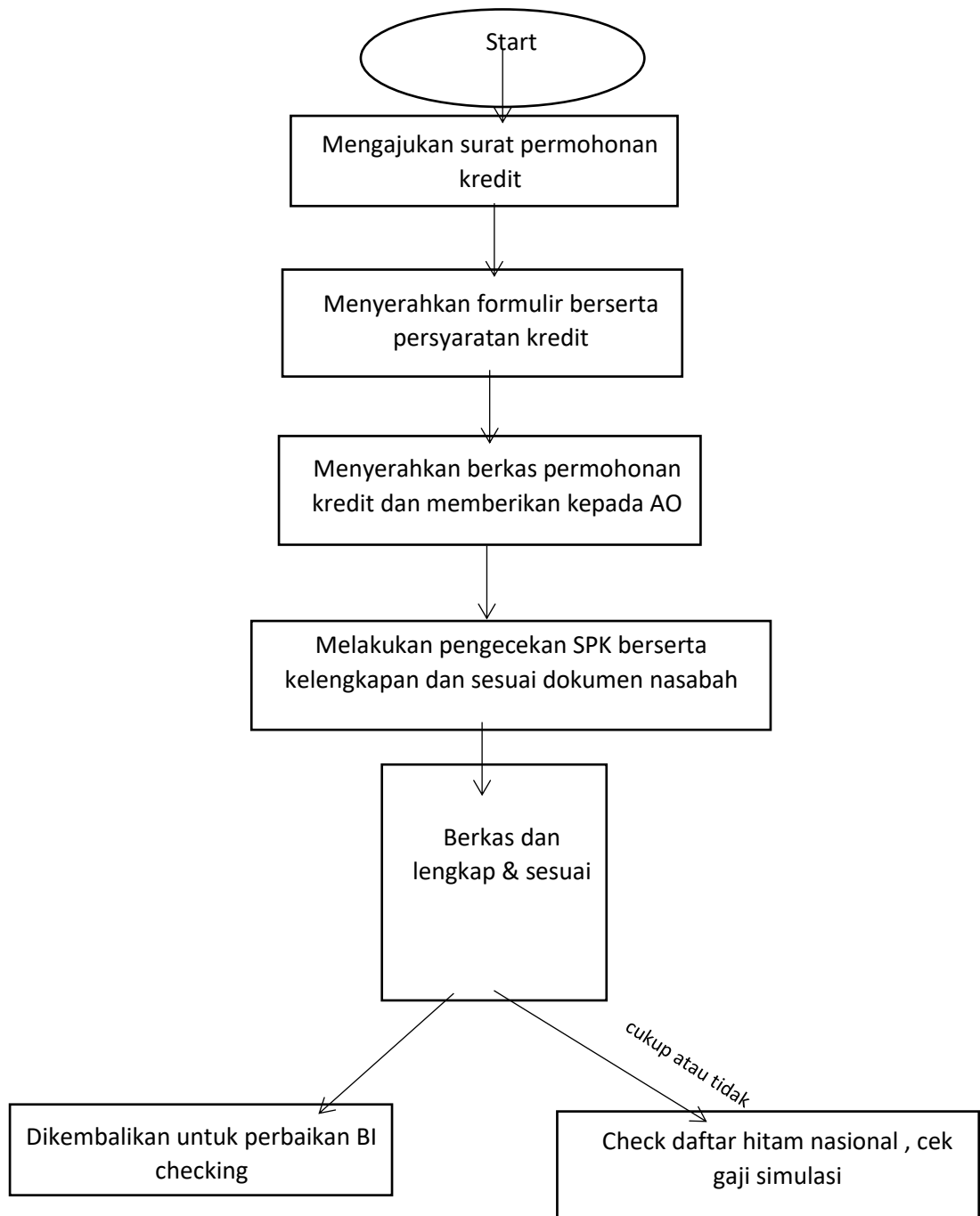
*“Komponen sistem informasi akuntansi di Bank BNI KCU Karawang menurut Romney dan Steinbart dalam Eva Novita (2016) terdiri dari:*

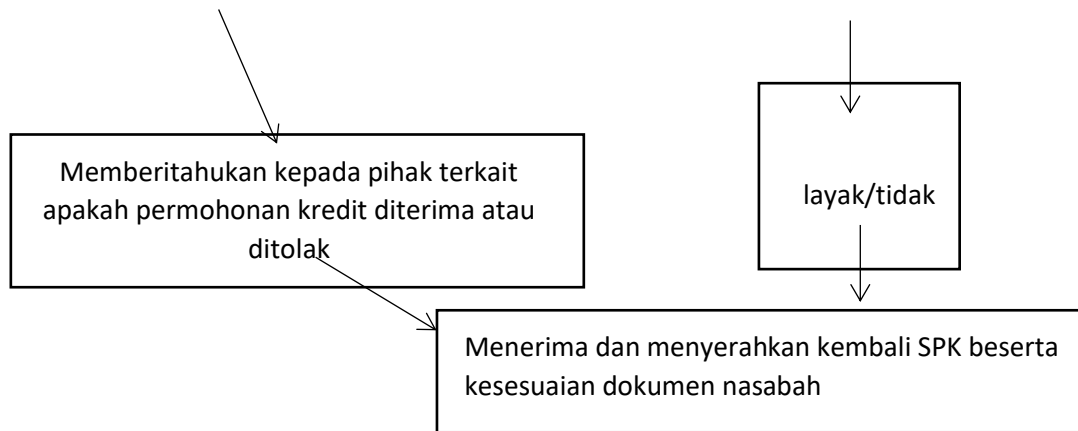
- 1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem dan melakukan berbagai fungsi, dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi di Bank BNI KCU Karawang saat akan nasabah mengajukan kredit dilakukan oleh tim analisis kredit untuk mengecek apakah latar belakang nasabah dan usahanya sesuai dengan pengajuan kreditnya, lalu setelah dianalisis dilakukan persetujuan oleh productive relationship manager, setelah itu dilakukan transaksi pembayaran biaya admin dan provisi di teller, setelah pembayaran admin dan provisi selesai lalu dilakukan aktivasi oleh pihak pengendalian internal untuk mengetahui pengajuan tersebut sesuai dengan ketentuan atau tidak, setelah aktivasi terakhir dilakukan pencairan oleh kantor pusat.*
- 2. Prosedur dan instruksi, baik secara manual maupun otomatis, terlibat dalam pengumpulan sistem, prosedur, Bank BNI telah memiliki beberapa komponen tahapan dalam pemberian kreditnya yaitu dimulai dari permohonan kredit, analisis kredit, putusan kredit, penandatanganan, hingga realisasi kredit. Selain itu Bank BNI juga memiliki SOP dalam melakukan pemberian kredit*
- 3. Data tentang organisasi dan proses bisnis pemberian kredit nasabah, Data, Data hasil dari informasi dalam pemberian kredit berupa catatan, laporan, dan formulir pemberian kredit telah dikelola dengan baik dimana data disimpan secara terkomputerisasi pada sistem dan juga diarsipkan secara manual.*
- 4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses dan data organisasi, perangkat lunak yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi menggunakan software Smarca dan eLO.*
- 5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer dan perangkat jaringan komunikasi, berperan dalam mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan mengirim data dan informasi, Jaringan Komunikasi, Bank BNI KCU Karawang dalam menjalankan dalam operasional perusahaan serta penerapan komponen Sistem Informasi Akuntansi telah menggunakan Komputer, printer, mesin potocopy, mesin penghitung uang, CCTV, telepon kantor,handpone kantor. Dengan adanya semua peralatan tersebut dapat membantu dan mempermudah dalam proses pemberian kredit.*

6. Internal kontrol dan langkah-langkah keamanan berperan penting dalam menjaga integritas dan keamanan data dalam sistem informasi akuntansi.

### 3. Penyajian Data

Dalam penyajian data, peneliti mendapatkan data proses pemberian kredit dari hasil wawancara dengan ibu Eva, berikut prosedur pemberian kredit kepada nasabah digambarkan pada flowchart berikut.





## Penjelasan proses Pemberian Kredit pada Flowchart di atas yaitu:

1. Mengajukan surat permohonan kredit, yang berisi biodata pemohon dan pasangan dilengkapi dengan tanda tangan dari pemohon, lalu
2. Menyerahkan formulir aplikasi permohonan kredit beserta persyaratannya, ditahap ini Bank mengumpulkan semua berkas yang harus dikumpulkan oleh pemohon/calon debitur, serta memeriksa seluruh dokumen sudah lengkap dan sudah sesuai dengan yang dibutuhkan dan diberikan kepada marketing kreditnya.
3. Marketing memberikan seluruh aplikasi beserta kelengkapannya kepada *Account Officer* (AO).
4. *Account officer* memeriksa Surat perjanjian kredit (SPK) beserta kelengkapan dan sesuai dokumen nasabah.
5. Setelah seluruh kelengkapan dokumen sudah sesuai, *Account Officer* memeriksa dokumen di BI Checking, untuk mengetahui apakah calon debitur terdaftar dalam daftar hitam nasional (DHN).
6. Data calon debitur bila sudah di BI Checking, akan terlihat calon debitur layak atau tidaknya dapat menerima fasilitas kredit.
7. Bila calon debitur layak mendapat fasilitas kredit, *Account Officer* akan memberikan informasi kepada calon debitur bahwa sudah ditererimanya permohonannya, dan dilakukan perjanjian kredit dengan di tanda tangan Surat Perjanjian Kredit oleh calon debitur.

Setelah tergambarkan flowchart proses pemberian kredit, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Eva terkait penerapan pengendalian internal yang digunakan Bank BNI KCU Karawang.

**Bagaimana penerapan Pengendalian Internal pada Bank BNI KCU Karawang dalam pemberian kredit?**

**Penerapan Pengendalian Internal pada Bank BNI KCU Karawang menggunakan COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*)**

## **1) Lingkungan Pengendalian**

Lingkungan pengendalian dalam suatu organisasi mencakup sikap manajemen dan karyawan mengenai pentingnya pengendalian dalam mencapai tujuan organisasi. Komponen utama dari lingkungan pengendalian ini adalah:

- a. **Filosofi manajemen dan gaya operasi**  
Hal ini merupakan langkah yang positif dalam memperkuat integritas dan nilai etika di Bank BNI KCU Karawang. Dengan menghilangkan praktik manipulasi terhadap ukuran kinerja karyawan, bank tersebut menunjukkan komitmen untuk menjaga integritas dan moralitas dalam organisasi. Beberapa hal yang mungkin telah dilakukan atau menjadi faktor penting dalam memperkuat integritas dan nilai etika di bank.
- b. **Komitmen terhadap kompetensi**  
Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam komitmen terhadap kompetensi, Bank BNI KCU Karawang mengadakan proses perekrutan karyawan yang inklusif, termasuk tes psikologis dan wawancara. Pendekatan ini menegaskan bahwa Bank BNI KCU Karawang menerapkan komitmen yang kuat terhadap penilaian kompetensi yang sesuai dalam memilih karyawan baru.
- c. **Komite audit dan dewan direksi**  
Dewan direksi bertanggung jawab untuk memilih komite audit yang anggotanya terdiri perindividual yang independen dan berasal dari luar perusahaan. Dewan direksi Bank BNI sudah membentuk komite audit untuk setiap kantor wilayahnya masing-masing, untuk Bank BNI KCU Karawang itu sendiri sudah ada komite auditnya yang memonitoring dan memeriksa setiap transaksi akuntansi dan dokumentasi dalam kelengkapan pemberian kredit terhadap nasabah.
- d. **Struktur organisasi**  
Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Bank BNI KCU Karawang, struktur organisasi perusahaan telah terbukti efektif dalam membagi otoritas dan tanggung jawab yang sesuai untuk mencapai tujuan perusahaan. Struktur organisasi ini memperlihatkan adanya penetapan wewenang dan tanggung jawab yang diatur sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, sehingga berjalan dengan lancar dan efisien.
- e. **Penetapan otoritas dan tanggung jawab**  
Bank BNI KCU Karawang menekankan pentingnya karyawan untuk mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan dalam Menentukan wewenang dan tanggung jawab. Tujuannya adalah untuk memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan dan membangun hubungan bisnis yang baik. Semua karyawan sangat mementingkan sikap sopan dan sopan kepada semua pelanggan, rekan kerja, dan personel perusahaan lainnya.
- f. **Kebijakan dan praktik sumber daya manusia**  
Hasil wawancara menunjukkan perlunya penerapan kebijakan dan praktik pengelolaan sumber daya manusia di Bank BNI KCU Karawang dengan baik. Penting

untuk dipahami bahwa karyawan yang kompeten dan dapat diandalkan pun memiliki kelemahan yang dapat menimbulkan ketidakpuasan dan kebosanan, sehingga dapat menurunkan motivasi mereka untuk bekerja keras dan mencapai tujuannya. Penipuan bisa terjadi jika Anda tidak hati-hati.

Merupakan suatu metode peningkatan kualitas kerja karyawan melalui evaluasi, pengembangan, promosi, dan kompensasi yang tepat. Bank BNI KCU Karawang Bintuhan telah memperkenalkan kebijakan dan prosedur sumber daya manusia yang sejalan dengan teori yang ada dan bertujuan untuk menjaga motivasi, kualitas, dan integritas pegawai untuk mencapai tujuan organisasi.

## 2) Aktivitas Pengendalian

Bank BNI KCU Karawang melakukan verifikasi perbandingan antara jumlah transaksi-transaksi pembiayaan dengan data yang terkomputerisasi dalam komputer karyawan, tidak hanya itu pada aktivitas pengendalian dalam pemberian kredit Bank BNI KCU Karawang selalu memeriksa kembali kelengkapan berkas dan syarat pengajuannya sudah sesuai dan nasabah tidak masuk ke dalam daftar hitam nasional. Pengendalian internal dalam aktivitas pemberian kredit diawali dengan mengecek seluruh kelengkapan berkas dan syarat pengajuannya sudah sesuai atau belum, lalu memonitoring proses analisis dan pencairan kredit pada nasabah, setelah itu memeriksa kembali terkait jaminan dalam persyaratan kredit sudah diikat dan di asuransikan, pengendalian internal melakukan pengecekan langsung ke lapangan memastikan proses pemberian kredit nasabah tidak memberikan fee kepada pegawai bank, dan yang terakhir memonitoring kelancaran angsurannya tidak ada yang macet.

**Tabel 3. Aktivitas Pengendalian**

No	Aktivitas pengendalian internal
1.	Pengecekan seluruh kelengkapan berkas dan persyaratan pengajuan kredit
2.	Memonitoring proses analisis dan pencairan pada nasabah.
3.	Memeriksa kembali terkait jaminan dalam persyaratan sudah diikat dan di asuransikan.
4.	Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i>

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

## 3) Penaksiran Risiko

Untuk menilai risiko guna menjaga keamanan terhadap pencurian dan penyimpangan, Bank BNI KCU Karawang telah memasang video surveilans di dalam perusahaan. CCTV yang dipasang di Bank BNI KCU Karawang bertujuan untuk memantau kinerja pegawai, meningkatkan keamanan perusahaan, dan memperkuat kontrol baik dari sumber internal maupun eksternal. Hasil wawancara dengan Eva menunjukkan bahwa langkah ini mencerminkan penerapan penilaian risiko sesuai peraturan yang berlaku di internal bank.

**Tabel 4. Mitigasi Risiko Pemberian Kredit**

Tahapan	Proses yang salah	Mitigasi risiko
Aplikasi kredit	Kurangnya verifikasi keaslian dan sah tidaknya permohonan kredit	Memeriksa kembali aplikasi permohonan kredit dari pengisian, tanda tangan calon debitur serta kelengkapan dalam persyaratan pengajuan kredit.
Analisis kredit	Kurang verifikasi kebenaran informasi dan data latar belakang dan usaha calon debitur	Memeriksa kembali langsung ke lapangan untuk melihat latar belakang calon debitur dan usaha calon debitur serta meminta faktur penjualan, laporan keuangan penjualannya agar informasi dan data yang didapat lebih akurat.
Pencairan kredit	Dokumentasi kredit cacat hukum	Setiap saat perjanjian kredit diharuskan adanya dokumentasi agar diketahui bahwa yang mengajukan permohonan hadir dan sah secara hokum, lalu di upload dalam sistem untuk melakukan aktivasi rekening pinjamannya setelah proses sudah berjalan, maka permohonan kredit akan langsung terkreditkan ke rekening pemohon.
	Pencairan tanpa persetujuan otoritas	Setiap proses pencairan tentunya harus sudah di <i>approve</i> oleh kepala unit, sampai kepala bagian kredit kantor pusat dan seluruh persyaratan sudah sesuai.
Pemantauan kredit	Jaminan belum diasuransikan	Setiap akan pencairan kredit diharuskan adanya jaminan yang diasuransikan pada BNI Insurance, agar apabila ada kejadian kecelakaan atau usahanya bangkrut, maka dapat tercover oleh asuransi.
	Kunjungan rutin tidak dilakukan	Setiap hari diharuskan adanya report kunjungan kepada debitur yang sudah cair, agar dapat terjaga kol lancar dalam pembayaran angsurannya.

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

#### 4) Informasi dan Komunikasi

Karyawan Bank BNI KCU Karawang mengadopsi berbagai cara komunikasi, baik lisan maupun melalui dokumentasi, sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Komunikasi ini melibatkan koordinasi antar karyawan yang berjalan dengan lancar, didukung oleh sikap jujur dari setiap karyawan terhadap tugas mereka masing-masing. Proses komunikasi dan informasi sangat penting saat melakukan analisis pemberian kredit di Bank BNI KCU Karawang. Karyawan mendapatkan informasi mengenai calon debitur dengan melakukan kunjungan ke lokasi dan melakukan wawancara langsung dengan nasabah. Setelah mendapatkan informasi ini, keputusan mengenai pengajuan kredit oleh nasabah dapat ditindaklanjuti dengan tepat.

#### 5) Pengawasan Kinerja

Pengawasan kinerja yang menggunakan COSO, seperti yang diterapkan di Bank BNI KCU Karawang, melibatkan mekanisme pemeriksaan pasif atau offsite yang terpusat di kantor pusat divisi audit intern. Dalam mekanisme ini, dilakukan pengamatan, penelitian, dan analisis terhadap aktivitas fungsional bank dan kinerja cabang dari jarak jauh (offsite), dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secepat mungkin dan mengidentifikasi permasalahan di cabang. Tindakan korektif kemudian diambil terhadap pihak yang bertanggung jawab untuk mengatasi masalah yang teridentifikasi. Pendekatan ini memungkinkan divisi audit intern untuk secara efisien dan efektif mengawasi kinerja cabang-cabang Bank BNI KCU Karawang, dengan fokus pada identifikasi permasalahan dan implementasi tindakan korektif yang tepat waktu.

Tabel 5. Pengawasan Kinerja Bank BNI KCU Karawang

Pengawasan yang dilakukan	Keterangan
Pengamatan	Pengamatan dilakukan secara rutin dengan selalu melakukan pengawasan pada Account Officer saat calon debitur yang mengajukan peminjaman kredit dengan melakukan penilaian atau penyelidikan kepada calon debitur.
Penelitian	Penelitian mengevaluasi dan menyelidiki apakah seorang nasabah layak mendapatkan pinjaman kredit sehingga tidak ada kendala dalam pengembalian pinjamannya (kredit macet).
Analisa	Analisis dilakukan dengan cara meneliti agunan yang diserahkan nasabah kepada bank sebelum pemberian kredit/pinjaman.

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi Bank BNI KCU Karawang berupa Smartca dan eLO sudah berjalan dengan maksimal, walau masih ada kendala ketika gangguan server, secara keseluruhan system ini sudah berjalan dengan baik sehingga dapat menunjang pengendalian internal menjadi lebih mudah lagi, melalui lima komponen pengendalian internal seperti, lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penaksiran risiko, informasi dan komunikasi dan pengawasan kinerja dapat di monitoring melalui system informasi akuntansi smartca dan eLO ini.

## **KESIMPULAN**

Sistem akuntansi pemberian kredit pada Bank BNI KCU Karawang diterapkan pada Bank BNI KCU Karawang Bintuhan. Sistem tersebut dijalankan sesuai prosedur yang telah ditetapkan dan didukung dengan sistem pencatatan yang terkomputerisasi sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan .

Komponen Lingkungan Terkendali berfokus pada memastikan bahwa karyawan berperilaku sopan dan santun terhadap seluruh pelanggan, karyawan, dan pihak lain yang terkait dengan perusahaan. Perusahaan ini memiliki kebijakan dan praktik manajemen sumber daya manusia yang baik. Sebagai bagian dari kegiatan manajemennya, perusahaan memeriksa jumlah transaksi pinjaman dan membandingkannya dengan data komputer di sistem kepegawaian. Bank BNI KCU Karawang telah melakukan pemeriksaan ketenagakerjaan secara independen sesuai ketentuan yang berlaku.

Penilaian risiko terkait proses pembiayaan dilakukan dengan mengacu pada standar operasional prosedur (SOP) dan melakukan pemeriksaan langsung di lokasi untuk mengetahui kelayakan pembiayaan nasabah. Untuk menjamin keamanan terhadap pencurian dan aktivitas ilegal, Bank BNI KCU Karawang telah memasang kamera pengawas di dalam lokasinya. Bank BNI KCU Karawang telah melakukan penilaian risiko sesuai ketentuan yang berlaku.

Informasi dan Komunikasi: Komunikasi dan kepatuhan terhadap nilai-nilai integritas dan etika yang dibangun dalam perusahaan mengalami kemajuan positif. Kerja sama antar karyawan lancar, dan sikap mereka terhadap pekerjaan tulus.

Pemantauan Kinerja: Pemantauan berkala dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Nasabah yang mengajukan permohonan pinjaman dievaluasi atau diperiksa kesesuaiannya untuk mendapatkan pinjaman. Mitigasi risiko untuk Sistem informasi akuntansi terutama tidak saling sharing password user antar sesama karyawan, lakukan dual control antara user maker dan approval, memeriksa kembali transaksi pengajuan kredit sudah sesuai standar operasional.

Peneliti selanjutnya diharapkan menambah ataupun menggunakan faktor-faktor internal lainnya yang dapat diimplementasikan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amanina, R. (2011). *Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Internal Pada Proses Pemberian Kredit Mikro. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.*
- Asiah, N. I. (2019). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Pemberian Kredit (Studi Kasus Pada PT Bank Panin Indonesia Tbk KK Cimindi. Repository Universitas Widyatama.*
- Ikhsani, H. M., Mahrina, H., & Arnova, I. (2021). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Kredit Usaha Rakyat Bank Bengkulu Cabang Bintuhan. 8(November), 1-15.*
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi. Kencana Prenadamedia Group. Jakarta.*
- Imbut, M., Paweroi, A., & Hasti, A. (2020). *Penerapan sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Lugas Ganda Ruteng NTT. Accounting Journal, 1(4), 34-40. <http://ojs.stkipypup.ac.id/index.php/SA/article/view/385>.*
- Krak, Sonaria, Jantje, J, Tinangon, & H. G. (2018). *Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Perkreditan Pada Bank Pembangunan Daerah Papua Cabang Manado. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 13 (4).*
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.*
- Kristanto, Catur, Dewi Saptantinah Puji Astuti, dan D. K. (2018). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Jaya Makmur Surakarta. Urnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi, Vol. 14 No.*
- Lasmini, L., Nasihin, I., & Nurdiansyah, H. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Atas Pembelian Bahan Baku. 6(1), 1-11. <https://doi.org/10.32662/gaj.v6i1.2621>*

- Nabila, A. J. (2024). *Pelaksanaan Pemberian Kredit BNI Fleksi Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Padang. Thesis. Universitas Andalas.*
- Narianti, Onnyk, Diah Nurdiwaty, & A. K. (2022). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Bank Mandiri Cabang Kediri.*
- Nasihin, I., & Faddila, S. P. (2021). *Pelatihan penyusunan sistem informasi akuntansi dan pelaporan keuangan.* 5(3), 1071–1087.
- Novita, E. (2016). *Analisa Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Kas Menggunakan Branch Delivery System Pada Bank Rakyat Indonesia.* 10–30.
- Putra, I. A., & Maryanti, E. (2022). Analisis sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian intern terhadap pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR). *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 20. <https://doi.org/10.21070/ijins.v20i.742>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Sistem informasi akuntansi. Accounting information system. Edisi 13. Jakarta: Karya Salemba Empat.*
- Rustandy, T., Nasihin, I., Lokamandala, M. A., & Mubin, M. (2019). *The Effect Of Internal Audit On Fraud Prevention AT.* 01, 126–135.
- Sari, L., Gurusinga, L. B., Prasetia, A., Dewi, P. P. R. A., Ilyas, M., Yowi, L. R. K., Elisabeth, D. M., Butarbutar, H., Romdoni, N. K., Nopiyanti, A., Ratu, M. K., Kartini, E., Widyastusi, S., Samosir, H. E., Suradi., Yuniawati, R. A., Nugraheni, R., Ma, T. D. (2023). *Pengantar akuntansi (implementasi dalam perusahaan). Bandung: Media Sains Indonesia.*
- Selvia, S. & S. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Bank Mandiri Cabang Padang. *Pareso Jurnal*, 2 (4).
- Tambunan, Daniel, P. P. (1989). *Penyelesaian Kredit Macet Pada Bank BNI Melalui Panitia Urusan Piutang Negara.*
- Tokan, Elisabeth Priscillia Ilonawati Ina, Tri Lestasi, & M. (2017). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Dealer Toyota Asri Motor Di Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi AKuntansi*, 3(3).

# *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*

Vol 6 No 11 (2024) 8254 – 8274 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v6i11.4272

Ulfah, L. & A. M. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pemberian Kredit di BPR Harapan Saudara. *Jurnal Akuntansi FE-UB*, 15(2).